

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Purwanto (2019) variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen sering disebut variabel bebas, Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan Vidio Animasi.

2. Variabel Dependend (Terikat)

Variabel dependen ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (bebas). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan pernikahan dini.

B. Kerangka Hipotesis

1. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan yang berkaitan antara variabel satu dengan variabel yang lain dalam penelitian atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti

(Sugiyono, 2019). Berdasarkan kerangka teori penelitian, maka peneliti menyusun kerangka konsep sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian berarti jawaban sementara terhadap rumusan masalah dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Rencana teori yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Ha : Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan Vidio Animasi terhadap tingkat pengetahuan Pernikahan Dini pelajar di SMP N 2 Gubug
- b. Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan Vidio Animasi terhadap tingkat pengetahuan Pernikahan Dini pelajar di SMP N 2 Gubug

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, makna suatu gejala atau fenomena yang ditafsirkan oleh peneliti, dan bukan oleh subjek yang diteliti. Desain penelitian ini merupakan penelitian yang

disusun sedemikian sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian (Suliyanto, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperiment* dengan desain penelitian *One Group Pretest-Posttest design*

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

- O1: Test awal (pretest)
- X : Perlakuan (treatment)
- O2: Test akhir (posttest)

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Alamsyah & Nugroho (2022), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau insiden-insiden menjadi asal data yang mempunyai ciri eksklusif pada suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah pelajar kelas 2 SMP N 2 Gubug yang berjumlah 70 responden.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan pengambilan populasi secara acak (*simple random sampling*) setiap populasi memiliki kesempatan yang sama guna diseleksi menjadi sampel dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pelajar dalam keadaan sehat
- 2) Pelajar yang dapat komunikasi dengan baik serta kooperatif
- 3) Pelajar kelas 2 SMP N 2 Gubug

b. Kriteria eksklusi

- 1) Responden yang tidak ada saat penelitian
- 2) Responden yang menolak untuk berpartisipasi
- 3) Responden yang sakit dan tidak mampu mengikuti penelitian

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMP N 2 Gubug.

2. Waktu Penelitian

Peneltian ini akan diakukan pada bulan Juni 2024.

F. Definisi Operasional

Tabel 3.2 : Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Pendidikan Kesehatan dengan Vidio Animasi	Pendidikan kesehatan diberikan melalui vidio animasi media audio visual dengan menggabungkan gambar animasi yang dapat bergerak dengan diikuti audio sesuai dengan karakter animasi untuk penyampaian materi tentang pernikahan dini, waktu yang digunakan untuk pendidikan kesehatan yaitu 55 menit.	SAP (Satuan Acara Penyuluhan)	Dilakukan sesuai SAP Dilakukan tidak sesuai SAP	Nominal
2	Tingkat Pengetahuan Tentang Pernikahan Dini	Pemahaman responden tentang pernikahan dini meliputi definisi,	Kuesioner tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini dengan jumlah 20 peranyaan.	Pilihan Benar (B) dan Salah (S) dengan Kategori :	Rasio

faktor, dan dampak dari pernikahan dini.	Nilai 1 untuk jawaban yang benar dan nilai 0 untuk jawaban yang salah	$\frac{\text{Nilai Hasil}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$
--	---	---

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data dalam suatu penelitian atau studi. Pemilihan metode pengumpulan data sangat tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, dan sumber data yang tersedia.(Kanji et al., 2019). Adapun metode pengumpulan data yang dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti untuk mengetahui langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini akan menggunakan lembar kuesioner sebagai alat pengumpulan data tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini. Data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui pemberian angket kepada responden. Data primer penelitian ini adalah identitas responden dana pengetahuan pernikahan dini. Pengumpulan data dibantu oleh 4 asisten peneliti. Sebelum itu, peneliti akan menjelaskan bagaimana cara mengisi lembar kuesioner ke asisten peneliti untuk menyamakan persepsi. Pengumpulan data dilakukan di SMP N 2 Gubug sebagai lokasi yang dimana peneliti melakukan penelitian tersebut dan tentunya setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Institusi Universitas An Nuur Purwodadi.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain. Penelitian menggunakan metode ini bersumber dari artikel, jurnal, kepustakaan dan

pihak sekolah. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan mencari literature keperpustakaan baik buku maupun literature jurnal di internet.

3. Prosedur pengumpulan data

Prosedur dalam pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah diantaranya yaitu :

- a. Mengajukan judul kepada pembimbing I dan pembimbing II.
- b. Mengajukkan permohonan ijin untuk pencarian data studi pendahuluan yang ditandatangani oleh pembimbing 1, pembimbing II dan ketua program studi S1 keperawatan.
- c. Meminta ijin kepada kepala sekolah SMP N 2 Gubug untuk melakukan penelitian disekolahan tersebut.
- d. Menjelaskan tujuan yang akan dilakukan peneliti.
- e. Mengobservasi dan mengumpulkan data melalui wawancara.
- f. Mempersiapkan alat dan bahan untuk digunakan dalam penelitian.
- g. Sebelum pembagian lembar kuesioner peneliti menjelaskan cara pengisian kepada responden. Jika responden belum paham bisa ditanyakan kembali kepada peneliti.
- h. Membagikan kuesioner pretest kepada responden
- i. Memberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan media vidio tentang pernikahan dini.
- j. Membagikan kuesioner posttest.

- k. Data yang sudah didapat selanjutnya akan diuji hipotesa untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pernikahan dini.

H. Instrumen Atau Alat Pengumpulan Data

Instrumen merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel (Matondang, 2021).

Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner. kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan yang akan dilakukan pengisian oleh beberapa responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu (Cahyo et al., 2019).

- a. Kuesioner A : identitas responden

Berisi data responden yang meliputi : no. responden, inisial, umur dan jenis kelamin.

Tabel 3.3 : Kisi-kisi kuesioner identitas responden

Aspek	Pertanyaan
No. Responden	1
Inisial	2
Umur	3
Jenis kelamin	4

- b. Kuesioner B : Tingkat Pengetahuan Pernikahan Dini

Berisi pertanyaan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan pelajar tentang Pernikahan Dini.

**Tabel 3.4 : Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan
Pernikahan Dini**

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Definisi pernikahan dini	1,2,3	3
2.	Fakto-faktor Pernikahan Dini	4,5,6,7	4
3.	Dampak Pernikahan Dini	8,9,10,11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20.	13
Total			20

c. Uji validitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk menentukan kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Kuesioner yang digunakan untuk pengambilan data diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan untuk penelitian (Notoatmodjo, 2010). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.

Uji validitas ini akan dilakukan dilakukan di MTsN 1 Grobogan dengan jumlah 20 responden siswa kelas 2. Teknik uji validitas yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*.

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Gambar 3.2 Rumus korelasi *pearson product moment*

Keterangan :

r = Koefisien setiap item dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Nomor pertanyaan

Y = Skor total

Rumus yang digunakan untuk memeriksa validitas dibuat untuk mencocokkan korelasi nilai setiap item yang diperoleh oleh responden dengan total nilai yang diperoleh oleh satu responden (Riwidikdo, 2019). Jika p value < 0,05, hal itu menunjukkan bahwa item tersebut valid karena memiliki hubungan yang signifikan antara item tersebut dengan skor totalnya (Riwidikdo, 2019).

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas

No. Pertanyaan	Nilai P Value	Keterangan
P1	.008	Valid
P2	.019	Valid
P3	.038	Valid
P4	.012	Valid
P5	.019	Valid
P6	.019	Valid
P7	.011	Valid
P8	.012	Valid
P9	.025	Valid
P10	.001	Valid
P11	.000	Valid
P12	.006	Valid
P13	.005	Valid
P14	.019	Valid
P15	.008	Valid
P16	.001	Valid
P17	.004	Valid
P18	.017	Valid
P19	.005	Valid
P20	.005	Valid

d. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan setelah dilakukan uji validitas.

Secara umum uji validitas merupakan sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian dapat diandalkan jika memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas ini akan dilakukan di MTsN 1 Grobogan dengan jumlah responden siswa kelas 2 dengan jumlah 20 siswa. Pada uji reliabilitas ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

$$\alpha = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Gambar 3.3 Rumus *Cronbach's Alpha*

Keterangan :

α = Cronbach's Alpha

k = Mean kuadran antara subjek

$\sum s_i^2$ = Mean kuadran kesalahan

s_x^2 = Variabel total

Interpretasi hasil dari kuisioner tersebut dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha minimal (0,7), sehingga untuk mengetahui sebuah angket dikatakan reliabel atau tidak, kita tinggal melihat besarnya nilai alpha (Riwidikdo, 2019).

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,891	20

I. Analisa Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018) pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu :

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan, perbaikan, kebenaran isi data formulir atau kuesioner yang telah diisi. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul dan memeriksa lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal atau ordinal. Kode ini berbentuk angka/nomor/numeric, bukan simbol karena angka yang didapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Pemberian kode dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan karakteristik responden pada variabel dependen meliputi:

- a. Jenis Kelamin
 - 1) Perempuan = kode 1
 - 2) Laki- laki = kode 2
- b. Umur
 - 1) 13 tahun = kode 1
 - 2) 14 tahun = kode 2
 - 3) 15 tahun = kode 3
- c. Kuesioner hasil pengetahuan
 - 1) Salah = diberi kode 0
 - 2) Benar = diberi kode 1
- d. *Entry* (Memasukkan Data)

Entry adalah memasukkan data yang telah di *coding* ke perangkat computer. Data yang dimasukan berupa karakteristik responden dan data hasil penelitian pengetahuan pernikahan dini yang terdapat dalam lembar kuesioner dan yang telah di *coding*.

c. Tabulating

Tabulating adalah memasukkan data kedalam table sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk mengolah data.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, tiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan

variabel lainnya dan bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Dalam analisa ini hanya menghasilkan hasil frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Sugiyono, 2019). Analisa univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi variabel pengetahuan pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan video animasi dalam bentuk presentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan setelah analisis univariat, analisis ini digunakan untuk mencari korelasi atau pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Notoatmodjo, 2018).

Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan video animasi terhadap tingkat pengetahuan tentang pernikahan dini pada pelajar di SMP N 2 Gubug. Langkah pertama yang harus dilakukan yaitu dengan uji normalitas data. Apabila sampel ≤ 50 menggunakan uji *Shapiro Wilks*, jika responden ≥ 50 menggunakan *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai $P > 0,05$ dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji statistik yang pertama akan digunakan untuk membandingkan tingkat pengetahuan pernikahan dini pada pelajar sebelum dan sesudah intervensi pada masing masing kelompok jika didapatkan data normal maka diuji dengan uji *Paired t-test*. Apabila data tidak memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji *Paired t-test* dan tidak berdistribusi

dengan normal maka dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil dikatakan ada pengaruh jika *p value* <0,05.

J. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan suatu penuntun etika yang diterapkan dalam setiap kegiatan penelitian, di mana melibatkan antara pihak peneliti dan pihak yang diteliti. Serta masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Tujuan etika penelitian sendiri untuk memperhatikan dan mendahulukan hak-hak responden (Notoatmodjo, 2018). Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan dalam etika penelitian yang meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan yang diberikan kepada responden dengan kriteria yang memenuhi sampel disertai judul dan manfaat penelitian, bila subjek menolak atau drop out maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity adalah penggunaan responden dengan menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, sedangkan untuk pengisian data di lembar observasi hanya menggunakan inisial nama saja.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidential adalah informasi yang telah diberikan oleh responden serta semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, informasi tersebut tidak akan dipublikasikan atau diberikan ke orang lain tanpa ijin responden.

4. Justice

Justice merupakan keadilan, peniliti tidak membedakan maupun memberikan perlakuan yang berbeda terhadap seluruh responden. Peneliti tidak melakukan diskriminasi terhadap responden saat pemilihan sample mupun selama prosedur pengumpulan data.

5. Benefience (Bermanfaat)

Penelitian ini memberikan manfaat kepada responden secara otomatis. Karena responden akan mengetahui status gizinya sehingga peningkatan masing- masing faktor bisa segera diperbaiki.